

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, Masyarakat dan Pemerintah. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bangsa.

Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik adalah membantu anak didik didalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai. Bantuan atau bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah maupun masyarakat.

Orang tua adalah merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Kenyataan-kenyataan yang sering kita jumpai dalam kehidupan keluarga antara tanggung jawab seorang ibu dan bapak yang membawa pengaruh yang berbeda pula. Hal ini menunjukkan ciri-ciri dari watak tanggung jawab setiap orang tua atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidak diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua. Apakah tanggung jawab itu diakui secara sadar atau tidak, diterima sepenuh hati atau tidak, hal itu adalah merupakan fitrah yang telah dikodratkan Allah SWT kepada setiap orang tua.

Disamping itu pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak pada keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada anggotanya untuk hidup bahagia atau celaka didunia dan akhirat, Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: ٦)

Artinya : "Hai Orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".

Dititik dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin ummat umpamanya dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanya merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin dilaksanakan secara sempurna.

Hal ini bukan merupakan aib karena tanggung jawab tersebut tidaklah harus sepenuhnya dipikul oleh orang tua secara sendiri-sendiri, sebab mereka sebagai manusia mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Namun demikian patutlah diingat bahwa setiap orang tua tidak dapat mengelakkan tanggung jawab itu. Artinya pada akhirnya, betapapun juga tanggung jawab pendidikan itu berada kembali kepada orang tua juga.

Kenyataan hidup telah membuka peluang kepada orang-orang lain (Pendidik selain orang tua) untuk turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Peluang itu pada dasarnya terletak pada kemungkinan apakah orang-orang itu dapat memenuhi tugas dan kewajibannya sesuai yang diharapkan oleh para orang tua.

B. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan fahaman terhadap maksud judul, maka diuraikan maksud istilah-istilah yang terkandung didalam judul sebagai berikut :

1. Korelasi

Berarti hubungan yang dimaksud hubungan disini adalah hubungan dua variable yakni bimbingan belajar dan prestasi belajar yang berarti mempelajari dan menyelidiki hubungan antar dua variable tersebut yang mendasarkan pada hasil penelitian yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

2. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar berarti bantuan atau pertolongan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitannya dalam hal ini kesulitan belajar.<sup>1)</sup> Sedangkan belajar akan kami terangkan lebih lanjut pada bab berikutnya.

-----  
1) Bimo Walgito, bimbingan dan penyuluhan di Sekolah, Andi Offset, Yogyakarta, Cet III, 1995, Hal. 4.

### 3. Prestasi belajar

Yang dimaksud prestasi belajar adalah "Pengasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya dia tunjukkan dengan nilai yang diberikan guru.<sup>2)</sup>

### C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang kita uraikan diatas, dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar pendidikan Agama Islam di lingkungan Keluarga dan Sekolah.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Mujahidin.
3. Adakah korelasi bimbingan belajar di lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa Madrasah Aliyah Mujahidin.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

---

<sup>2)</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Cet II, 1989, Hal. 701.

1. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan belajar pendidikan Agama Islam yang ada di lingkungan keluarga dan Sekolah.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Mujahidin.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya keterkaitan antara bimbingan belajar di lingkungan keluarga dengan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam pendidikan Agama Islam.

#### E. Postulat dan Hipotesis

##### 1. Postulat

Postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh Penyidik.<sup>3)</sup> Kemampuan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar. Faktor dari dalam meliputi : Keadaan Jasmani, syaraf Sentral,- Perhatian, Intelegensi, cara dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor dari luar adalah : Keadaan alam sarana dan prasarana serta kondisi masyarakat sekitar.

Prestasi belajar akan didapat dengan hasil yang baik bila siswa mampu dan memiliki faktor-faktor diatas dengan.

-----  
<sup>3)</sup> Ny: Suharsini Arikunto, Prosedure penelitian suatu pendekatan praktis, Bina Aksara, Jakarta, Cet V, 1989, Hal. 55.

7  
baik untuk mendayagunakan faktor diatas siswa perlu mendapat bimbingan baik dari keluarga maupun sekolah. Dalam hal ini lingkungan keluarga mempunyai tanggung jawab dan pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak-anaknya.

Mengingat di lingkungan keluarga waktunya lebih lama dibanding waktu belajar di sekolah. Sejalan dengan itu bimbingan belajar di lingkungan keluarga memegang peranan penting dan senantiasa dilakukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anaknya yang sedang belajar.

## 2. Hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul",<sup>4)</sup>

Sedangkan Hipotesis penelitian ini adalah Hipotesis Kerja (H<sub>a</sub>) yaitu "Semakin intensifnya bimbingan belajar dilakukan oleh lingkungan keluarga, akan semakin meningkat prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa".

## F. Metode Penelitian.

### 1. Sumber Data

Sumber penelitian ini sebagai populasi adalah Kelas I, Kelas II, dan Kelas III yang jumlahnya 84 Siswa. Dari jumlah siswa tersebut penulis mengambil sample sebanyak 100 %.

4) Ny. Suharsini Arikunto, Ibid, Hal. 62.

Prof. Dr. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa : Sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sample harus diambil dari populasinya.<sup>5)</sup>

Dari pengertian diatas dapat diambil pengertian, bahwa kepastian pengambilan sample dari populasi yang mutlak dianggap referensif belum ada kesepakatan dari para ahli. Namun demikian penarikan sample adalah suatu hasil yang sangat penting dalam suatu penelitian karena hasil penelitian akan digenerealisasikan kepada populasi.

## 2. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Angket, yaitu merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.<sup>6)</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan jawaban sebanyak-banyaknya lewat angket orang tua murid atau siswa tentang bimbingan belajar di lingkungan keluarga.
- b. Metode Interviu, yaitu Metode mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sepihak dengan sistematika dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>7)</sup>

---

5) Sutrisno Hadi, Methodologi reasearch, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, Hal. 93.

6) Bimowalgito, Up cit, Hal. 60.

7) Ibid, Hal. 63.



Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum Madrasah Aliyah Mujahidin.

c. Metode Dokumenter, Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai murid sample, dengan melihat dokumen melalui guru atau wali murid.

d. Metode Observasi, Metode ini penulis gunakan dengan mengamati secara langsung permasalahan penelitian yang ada dilokasi penelitian.

### 3. Metode Analisis Data

Dalam tehnik pengolahan data yang penulis kumpulkan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan rumus :<sup>8)</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \text{ atau } P = \frac{F}{N} \% \quad \begin{array}{l} P = \text{Prosentase} \\ F = \text{Jumlah jawaban res-} \\ \text{ponden} \\ N = \text{Jumlah responden} \end{array}$$

### G. Sistimatika Penulisan

Sistimatika yang penulis pergunakan adalah bab demi bab, dan masing-masing bab terdapat sub-sub bab, sebagai gambaran terinci adalah sebagai berikut :

<sup>8)</sup> Sutrisno hadi, Methodologi reasech, Andi offset, Yogya, Jilid 2, 1989.

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang permasalahan yang menyangkut latar belakang masalah, perumusan masalah penegasan judul, tujuan penelitian, kerangka pemikiran (Postulat), Hipotesis, langkah-langkah penelitian yang meliputi : Sumber data tehnik pengumpulan data, metode analisis data, serta sistematika pembahasan sehingga dengan pendahuluan ini tergambar arah dan gambaran umum isi laporan.
- BAB II** : Merupakan pembahasan teoritis. Di dalam bab ini diuraikan sekitar pengertian belajar, teori belajar, metode belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Prestasi belajar, dilanjutkan dengan kewajiban orang tua sebagai pendidik pertama dan utama juga sebagai pembimbing anaknya dan diakhiri dengan bimbingan belajar dikeluarga dengan prestasi belajar siswa.
- BAB III** : Laporan penelitian yang berisikan gambaran umum obyek penelitian meliputi, history, sarana prasarana keadaan guru, murid,

pelaksanaan belajar mengajar pendidikan Agama Islam serta analisisnya.

BAB IV : Merupakan kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki apa yang telah kami teliti.